

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR DI SEKOLAH SDN 066656 MEDAN

Mariani<sup>1)</sup>, Sutar Oktaviana Tampubolon<sup>2)</sup>, Deta Sonia Damanik<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author:marianim294@gmail.com

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada akhirnya juga merambah kepada dunia pendidikan. Banyak sekolah yang sekarang memakai teknologi ini untuk memperlancar pembelajaran di sekolah. Teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi sarana pembelajaran, metode/media dan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Metode penelitian yang digunakan *one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan random quota. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product moment*. Hasil analisis data disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar di Sekolah SDN 066656 Medan. Hal ini terlihat dari nilai post test dan juga uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa diperoleh nilai hasil t hitung  $\geq$  ttabel,  $5.510 \geq 1.994$  yang artinya bahwa  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima. Hasil belajar kelas eksperimen yaitu kelas IVA yang menggunakan media pembelajaran video lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menerapkan media pembelajaran video. Hasil ini diperoleh melalui uji t atau uji hipotesis yang dilakukan pada nilai post test kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan SPSS 24.0 yang menghasilkan nilai thitung  $\geq$  ttabel, pada taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar di Sekolah SDN 066656 Medan.

**Kata Kunci :** *Media Pembelajaran Video, Hasil Belajar*

### ABSTRACT

*Technological developments ultimately also penetrated the world of education. Many schools are now using this technology to facilitate learning at school. Technology in learning can be a learning tool, method/media and as a learning resource for students. The research method used was one group pretest-posttest design. The subjects in this research were 20 students with data collection techniques using random quotas. This research applies a quantitative approach. The data analysis method used in this research is the product moment correlation test. The results of data analysis concluded that there was an influence of video learning media on learning outcomes at SDN 066656 Medan. This can be seen from the post test scores and also the hypothesis tests that have been carried out that the calculated t value  $\geq$  ttable,  $5,510 \geq 1,994$ , means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The learning outcomes of the experimental class, namely class IVA which used video learning media, were better than the control class which did not use video learning media. These results were obtained through the t test or hypothesis test which was carried out on the post test scores of the two groups, namely the experimental class and the control class using SPSS 24.0 which produced a tcount  $\geq$  ttable, at a significance level of 5%. In accordance with the hypothesis testing criteria, namely  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This shows that there is an influence of video learning media on learning outcomes at SDN 066656 Medan.*

**Keywords:** *Video Learning Media, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam belajar merupakan proses perubahan sikap dan prilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai dengan prosedur pendidikan itu sendiri. Melalui pendidikan anak dapat mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Kegiatan belajar mengajar perlu adanya metode yang tepat dan memiliki alat bantu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan alat bantu dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi untuk mendapatkan hasil belajar siswa lebih meningkat perlu dukungan dengan alat bantu atau media pembelajaran. Fatria (2017:136) menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Pendapat lain juga disampaikan oleh Muinnah (2019:341) media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik.

Guru harus berinovasi dengan media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran berupa video. Video pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Wulandari (2021:223) menyatakan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan dengan guru wali kelas IV di SD Swasta Sidorame II Medan, kegiatan proses belajar mengajar guru masih kurang memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Hal ini disebabkan karena bidang keahlian yang dimiliki guru terbatas. Penggunaan strategi pembelajaran yang tidak tepat merupakan faktor yang menjadi penyebab belum tercapainya hasil belajar siswa secara maksimal. Guru masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah dan menggunakan alat bantu papan tulis. Dalam menyampaikan materi guru hanya menjelaskan sesuai dengan apa yang ada pada buku ajar yang digunakan. Keadaan seperti ini menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis video, media pembelajaran tersebut menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran maka siswa akan termotivasi karena adanya visualisasi dibandingkan dengan hanya membaca buku, mencatat dan mendengarkan ceramah dari guru. Melalui media pembelajaran video siswa akan dapat memahami materi pelajaran yang masih bersifat abstrak karena sifat video dapat menyampaikan pesan secara konkritkan, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Salah satu contoh penelitian yang dilakukan Corry Febriani dalam jurnal Prima Edukasia, 5 (1), 2017, 11-21 dengan judul "Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar", menyimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk pretest menunjukkan 0,856 > 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan kesimpulannya adalah antar kelas eksperimen dan kelas

kontrol tidak menunjukkan adanya perbedaan, sedangkan untuk posttest nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 0,05 berarti terdapat perbedaan kesimpulannya terdapat perbedaan rata-rata kemampuan akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa media video memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas V SD Segugus 04 Palangka Raya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar di Sekolah SDN 066656 Medan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode penelitian yang digunakan *one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan random quota. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product moment*. Hasil analisis data disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar di Sekolah SDN 066656 Medan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pre test yang dilakukan pada kelas kontrol yaitu kelas V yang terdiri dari 20 siswa diperoleh nilai minimum 46, nilai maximum 83, mean 1.283 dan standar deviasi sebesar 7.935. Nilai rata-rata pre test kelas kontrol sebesar 38.94 dan nilai rata-rata post test kelas kontrol sebesar 60.26. Uji reliabilitas soal berbantuan SPSS 24.0 sebesar  $0.588 > 0.235$  yang artinya soal dapat dikatakan reliable. Berdasarkan klasifikasi reliabilitas soal diatas artinya instrument berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, instrument yang digunakan sudah baik dan dipercaya

sebagai alat pengumpulan data. Uji tingkat kesukaran soal berbantuan SPSS 24.0 dari 20 soal yang digunakan untuk mengambil data, 5 soal dengan tingkat kesukaran mudah, 15 soal dengan tingkat kesukaran sedang.

Uji daya pembeda berbantuan SPSS 24.0 dari 20 soal yang telah diuji daya pembeda terdapat 3 soal yang diperoleh berkategori buruk, 12 soal yang diperoleh berkategori cukup, 4 soal yang diperoleh berkategori baik dan 1 soal yang diperoleh berkategori baik sekali. Uji normalitas data berbantuan SPSS 24.0 diperoleh nilai signifikansi untuk hasil pre test kelas eksperimen sebesar 0.021 lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikansi pre test kelas kontrol sebesar 0.008 lebih besar dari 0.05. Hasil post test kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.129 lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikansi post test kelas kontrol 0.043 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan nilai yang diperoleh kelas kontrol, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan SPSS 24.0 diperoleh nilai signifikan 0.543 lebih besar dari 0.05 untuk data post test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.485 lebih besar dari 0.05, jadi dapat disimpulkan data pre test dan post test kelas kontrol homogen. Uji hipotesis berbantuan SPSS 24.0 dilihat nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu 5.510 lebih besar dari 1.994 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 73 - 2 = 71$ . Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan yaitu,  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar di Sekolah SDN 066656 Medan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar di Sekolah SDN 066656 Medan. Hal ini terlihat dari nilai post test dan juga uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa diperoleh nilai hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ,  $5.510 \geq 1.994$  yang artinya

bahwa  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima. Hasil belajar kelas eksperimen yaitu kelas IVA yang menggunakan media pembelajaran video lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menerapkan media pembelajaran video. Hasil ini diperoleh melalui uji t atau uji hipotesis yang dilakukan pada nilai post test kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan SPSS 24.0 yang menghasilkan nilai thitung  $\geq$  ttabel, pada taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar di Sekolah SDN 066656 Medan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aksara, Daryanto. 2018. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- B, Uno Hamzah. 2020. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi
- Cipta,Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka
- Pantas, H., & Surbakti, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick. *Jurnal Curere*, 4(1), 33-42.
- Sardiman. 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Waluyo, A. 2020. *Amazing Virtual Ice Breaker Panduan Praktis Virtual Ice Breaking*. Jakarta: Imprint Grup Penerbitan.